

## **ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA KERIS JAWA (Kajian Tentang Nilai Pendidikan Karakter pada *Pamor, Luk, dan Dhapur* Keris Jawa Berdasarkan Makna Simbolik)**

### **THE ANALYSIS OF EDUCATION CHARACTER VALUES OF JAVANESE KERIS (The Study Of Education Character Values In Kind Of Keris Form Of *Pamor, Luk, And Dhapur* Observed Based On The Symbolic Meaning)**

Oleh: Rojali Said, NIM. 12207241026, Program Studi Pendidikan Kriya, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, rojalisaid@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter pada keris ditinjau dari makna simbol. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan objek material berupa bentuk *pamor, luk, dan dhapur* keris, serta objek formal berupa makna yang terdapat dalam *pamor, luk* dan *dhapur* keris. Data primer diperoleh melalui kajian literatur buku tentang keris yakni: *Ensiklopedi Keris, Pamor Eksotik Tosan Aji, Keris Indonesia: Estetika dan Makna Filosofi, Mengenal Keris: Senjata Magis Masyarakat Jawa*. Data sekunder diperoleh melalui wawancara ahli dengan Ima Ismara. Penelitian difokuskan pada 35 bilah keris yang dipilih secara *random* dan atas pertimbangan kepopuleran keris tersebut dalam masyarakat. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa nilai pendidikan karakter dalam keris merupakan representasi dari makna simbolik keris yang mana makna tersebut sejatinya merupakan doa atau harapan dari sang pembuat keris maupun pemesan keris. Nilai pendidikan karakter dalam keris dapat dijadikan sebagai materi pendidikan karakter dalam lingkup pendidikan formal, informal maupun nonformal berdasarkan sembilan pilar pendidikan karakter oleh Megawangi.

Kata kunci: keris, makna simbolik, nilai pendidikan karakter

#### **Abstract**

*The research was purposed to describe the education character values of keris that could be seen from the symbolic meaning. The research is kind of quantitative descriptive research which focused on material objects of keris; *pamor, luk* and *dhapur* and the meaning of keris as the formal object. The primary data was taken from literature book of keris that was: *Ensiklopedia Keris, Pamor Eksotik Tosan Aji, Keris Indonesia: Estetika dan Makna Filosofi, Mengenal Keris: Senjata Magis Masyarakat Jawa*. The secondary data was taken through the interview with an expert, Ima Ismara. The research was focused on 35 kinds of keris that was chosen randomly and based on the populariy of each keris in Javanese society. The result of the research showed that the value of character education in the keris was represented from the symbolic meaning which was a prayer or expectation of the keris maker or buyer. The education character value could be the education character material at formal, informal and nonformal education through the nine pillars of education character by Megawangi.*

*Keywords: keris, symbolic meaning, education character values*

## PENDAHULUAN

Jawa adalah salah satu suku di Indonesia yang memiliki kebudayaan kompleks. Kebudayaan tersebut berupa sistem kepercayaan, adat-istiadat, dan kesenian. Masing-masing sistem kebudayaan tersebut saling berhubungan seperti contohnya, dalam kesenian selain unsur menghibur, didalamnya juga memuat nilai kepercayaan dan adat-istiadat berupa pesan religiusitas serta pesan moral tentang kehidupan.

Dalam beberapa kesenian Jawa, selain memiliki unsur keindahan didalamnya juga memiliki pesan moral tentang kehidupan. Dalam seni pertunjukan contohnya wayang kulit, cerita pada pertunjukkan wayang kulit tidak hanya menghibur tetapi juga bisa dijadikan bahan refleksi atau cerminan diri karena di dalamnya terdapat pesan pembelajaran moral tentang kehidupan. Seperti wayang cabang seni pertunjukan Jawa yang memiliki pesan moral tentang kehidupan, demikian pula dengan keris kriya Jawa yang dibuat oleh kriyawan dengan gelar Empu.

Keris sebagai senjata yang mendapat ruang khusus di hati orang Jawa ternyata telah ada dan melekat dari sejak jaman dahulu kala. Bukti dari keeksistensinya tersebut adalah seperti yang terdapat dalam serat *Pararaton*. Diceritakan dalam serat tersebut terdapat keris sakti yang dibuat oleh Empu Gandring telah menimbulkan pertumpahan darah di kerjaan Singasari, terkait dengan perebutan kekuasaan oleh Ken Arok dari raja sebelumnya Tunggal Ametung.

Banyaknya cerita dan mitos-mitos yang ada dimasyarakat Jawa terhadap keris menjadikan keris sebagai benda yang bersifat magis. Sebagian besar masyarakat Jawa menganggap keris

memiliki kekuatan atau kesaktian yang dilebih-lebihkan, bahkan tak sedikit yang mengatakan terdapat jin atau makhluk gaib yang bersemayam di dalam keris.

Kepercayaan akan kesaktian keris yang dilebih-lebihkan tersebut membuat sebagian orang menilai keris merupakan benda yang membawa kesyirikan. Keris diberi penghormatan yang berlebihan, disembah-sembah, diberi sesaji dan sebagainya. Keris menyebabkan orang menduakan Tuhannya yang dalam ajaran Islam jelas hal tersebut sangat dilarang.

Dalam masyarakat Jawa terdapat beberapa orang bahkan sedikit yang mengetahui sisi lain dari keris. Mitos-mitos akan keris seolah telah menenggelamkan esensi yang sesungguhnya dari keris itu sendiri, yakni produk budaya yang didalamnya terdapat makna simbolik yang memuat pesan pembelajaran kehidupan.

Sebenarnya para pendahulu telah menggunakan keris melalui makna simbolikinya tersebut sebagai sarana pembelajaran. Sunan Kalijaga adalah salah satu contohnya yang menggunakan keris dalam mendidik kepribadian atau karakter para muridnya. Beliau menitipkan atau menuliskan pesan-pesannya kepada murid melalui keris. Konsep pemahaman tentang keris yang seperti inilah yang mestinya dimengerti dan diresapi dan kemudian disebarkan pada masyarakat, bukan pemahaman yang jauh diluar logika yang cenderung dilebih-lebihkan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan makna simbolik keris sesuai dengan bentuknya dan kemudian dari makna simbolik tersebut dianalisis nilai pendidikan karakternya.

“Keris adalah senjata khas suku Jawa yang dianggap benda leluhur, dibuat dengan proses yang mengagumkan oleh sang Empu, melalui proses *pejetan* (proses pembuatan dengan jari tangan) dan atau dengan panas api” (Pamungkas, 2007: 5). Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, keris adalah senjata tajam bersarung, berujung tajam dan bermata dua (bilahnya ada yang lurus dan ada yang berlekuk-lekuk).

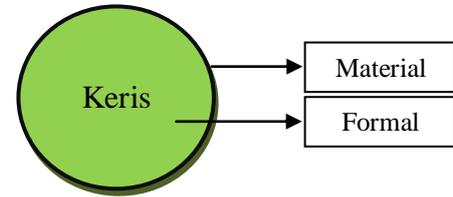
Dalam bilah keris terdapat bagian-bagian yang dinamakan dengan *pamor*, *luk*, *dhapur* dan *ricikan*. “*Pamor* merupakan hiasan yang terdapat di permukaan keris” (Pamungkas, 2007: 99). Mulyono (2008: 221) mengatakan “*luk* berasal dari bahasa Jawa yang artinya lekuk”. Pengertian ini merujuk pada bentuk keris yang meliuk-liuk. *Dhapur* berarti bentuk atau ujud yang ditentukan oleh bentuk umum bilahnya (lurus atau *luk*) beserta detail perlengkapannya atau *ricikan* yang disandangnya (Djomul, 1985: 29). *Ricikan* keris yaitu bagian-bagian detail pada keris yang mayoritas berada di bagian bawah keris.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan tersebut digunakan karena penelitian ini bertujuan mendeskripsikan data yaitu berupa analisis nilai pendidikan karakter pada *pamor*, *luk* dan *dhapur* keris. Menurut Ghony (1997: 11) maksud istilah “*qualitative research* adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)”.

Dalam penelitian ini, objek penelitiannya yakni keris dengan objek material berupa keris dilihat dari segi bentuk *pamor*, *luk*, dan *dhapur* dan objek formal berupa makna simbolik dalam *pamor*, *luk* dan *dhapur* keris.



Gambar 1: Objek material dan Formal Keris

### Data Penelitian

Data dalam penelitian didapat melalui kajian literatur di empat perpustakaan berbeda: Graha Pustaka DIY, Perpustakaan ISI Surakarta, Perpustakaan Kota Yogyakarta serta buku pijaman dari Ima Ismara. Data terkait *pamor* didapat melalui buku *Pamor Eksotik Tosan Aji* karangan Achmad Zazuli dan buku *Keris Indonesia: Estetika dan Makna Filosofi* karangan MM. Hidayat dkk. Data terkait *luk* didapat melalui buku *Ensiklopedi Keris* karangan Bambang Harsrinuksmo. Data terkait *dhapur* didapat melalui buku *Mengenal Keris: Senjata Magis Masyarakat Jawa* karangan Ragil Pamungkas dan buku *Keris Indonesia: Estetika dan Makna Filosofi* karangan MM. Hidayat dkk.

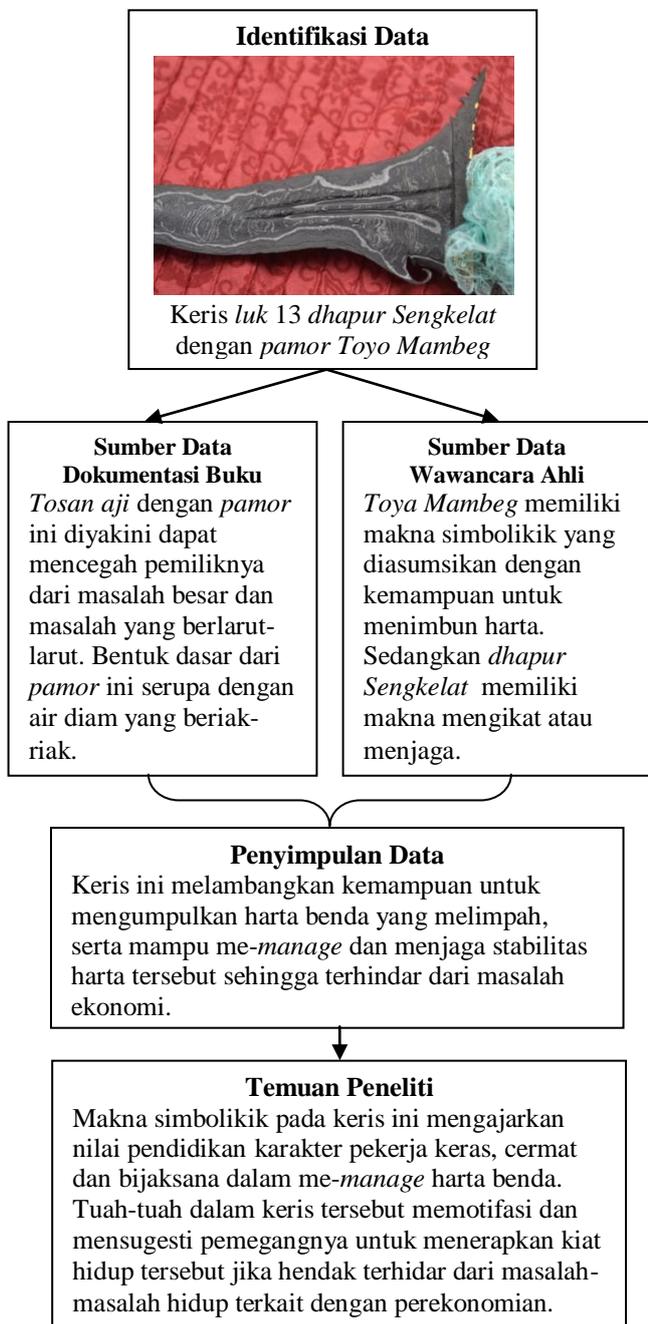
### Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik dokumentasi dan wawancara. Teknik dokumentasi dengan melakukan studi pustaka yakni mencari data melalui sumber-sumber tertulis berupa buku-buku yang membahas tentang keris yang mana menghasilkan data inti dalam penelitian ini. Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang sifatnya pendukung dan pembanding data inti yang

4 Jurnal Pendidikan Kriya Edisi November Tahun 2016  
diperoleh melalui kajian literatur atau pustaka. Wawancara dilaksanakan dengan Ima Ismara Koesoematatwa, seorang ahli sekaligus kolektor keris yang pernah aktif di organisasi pecinta keris “Pametriwiji” di daerah DIY.

**Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menggabungkan data inti yang bersumber dari kajian literatur dengan data pendukung yang didapat selama wawancara. Berikut lebih lanjut dijelaskan tahapan dalam analisis data melalui skema kisi-kisi teknik analisis data:



Gambar 2: Skema Kisi-Kisi Analisi Data

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis nilai pendidikan karakter dalam dalam keris (*pamor, luk, dhapur*) didapat melalui pemahaman nilai simbolik yang kemudian dikaitkan dengan 9 pilar pendidikan karakter rancangan milik Megawangi yaitu: pilar ke-1; cinta Allah dan kebenaran, ke-2; tanggung jawab, disiplin, dan mandiri, ke-3; amanah, ke-4; hormat dan santun, ke-5; kasih sayang, peduli dan kerja sama, ke-6; percaya diri, kreatif, dan pantang menyerah, ke-7; adil dan berjiwa kepemimpinan, ke-8; baik dan rendah hati, ke-9; toleran dan cinta damai. Berikut nilai karakter dalam *pamor, luk* dan *dhapur* keris:

**Pamor Adeg**

*Pamor* ini memiliki makna simbolik penolak balak dari segala bahaya seperti bencana yang mana hal tersebut bisa didapat jika manusia juga cinta dengan alam lingkungannya. Nilai pendidikan karakter yang muncul yaitu sesuai dengan pilar ke-1; cinta Allah dan kebenaran, serta pilar ke-5; kasih sayang peduli dan kerja sama.

**Pamor Alif**

*Pamor* ini mamiliki makna simbolik yang dapat memperteguh tekad. Berdasarkan makna simbolik tersebut maka akan memunculkan nilai pendidikan karakter seperti yang terdapat dalam pilar ke-1; cinta Allah dan kebenaran, dan pilar ke-6; percaya diri, kreatif, dan pantang menyerah dalam mempertahankan tekadnya.

**Pamor Batu Lapak**

*Pamor* ini memiliki makna simbolik yang dapat menolak segala bahaya atau bencana. Sama seperti *pamor Adeg*, nilai pendidikan karakter yang muncul dalam *pamor* ini yaitu sesuai dengan pilar ke-1; cinta Allah dan kebenaran,

serta pilar ke-5; kasih sayang peduli dan kerja sama.

### ***Pamor Bonang Rinenteng***

*Pamor* ini memiliki makna simbolikik tentang rezeki dan kewibawaan. Dari pemaknaan makna simbolikik tersebut, maka nilai pendidikan karakternya yaitu seperti pada pilar ke-6; percaya diri, kreatif dan pantang menyerah dalam mencari rezeki.

### ***Pamor Ganggeng Kanyut***

*Pamor* ini memiliki makna simbolikik tentang rezeki, pergaulan dan wibawa. Nilai pendidikan karakter yang muncul dalam *pamor* ini yaitu seperti dalam pilar ke-6; percaya diri, kreatif dan pantang menyerah, pilar ke-8; baik dan rendah hati serta pilar ke-9; toleran dan cinta damai.

### ***Pamor Gumbala Geni***

*Pamor* ini memiliki makna simbolikik yang berkaitan dengan semangat dalam menjalani kehidupan. Nilai pendidikan karakter yang muncul yaitu seperti pada pilar ke-6: percaya diri, kreatif serta pantang menyerah dalam segala hal.

### ***Pamor Jung Isi Dunya***

*Pamor* ini memiliki makna simbolikik tentang kemudahan dalam rezeki. Nilai pendidikan karakter yang muncul dalam *pamor* ini yaitu seperti dalam pilar ke-6; percaya diri, kreatif serta pantang menyerah dalam mencari rezeki.

### ***Pamor Junjung Drajat***

*Pamor* ini memiliki makna simbolikik tentang rezeki yaitu kaitannya dengan mendapatkan pangkat dan jabatan yang tinggi. Nilai pendidikan karakter yang muncul dalam *pamor* ini yaitu seperti pada pilar ke-6; percaya

*Analisis Nilai Pendidikan Karakter.... (Rojali Said) 5* diri, kreatif dan pantang menyerah dalam meraih derajat pangkat yang lebih tinggi.

### ***Pamor Kelengan***

*Pamor* ini memiliki makna simbolikik yang melambangkan kesucian, kemurnian dan nilai spiritualitas hidup. Nilai karakter yang muncul dalam *pamor* ini yaitu seperti pada pilar ke-1; cinta Allah dengan segala kebenarannya.

### ***Pamor Kul Buntet***

*Pamor* ini memiliki makna simbolikik yang berkaitan dengan penolak balak, menolak segala bahaya dan bencana. Nilai pendidikan karakter yang muncul dalam yaitu seperti pada pilar ke-1; cinta Allah dan kebenaran serta pilar ke-5; kasih sayang, peduli dan kerja sama dalam menjaga kelestarian alam.

### ***Pamor Lintang Kemukus***

*Pamor* ini memiliki makna simbolikik tentang kepemimpinan yang memiliki wibawa *kewahyonan* seperti Rasulullah SAW. Nilai pendidikan karakter yang muncul dalam *pamor* ini selain karakter seperti milik Rasulullah SAW, yaitu seperti pada pilar ke-2; tanggung jawab, disiplin dan mandiri, pilar ke-3; amanah, dan ke-7; adil dan berjiwa kepemimpinan.

### ***Pamor Mayang Sekar***

*Pamor* ini memiliki makna simbolikik tentang kepribadian yang luwes, dikasihi lingkungannya serta menarik perhatian orang terkasih. Nilai pendidikan karakter yang muncul pada *pamor* ini yaitu seperti pada pilar ke-5; kasih sayang dan kepedulian serta pilar ke-8; baik dan rendah hati.

### ***Pamor Melati Sinebar***

*Pamor* ini memiliki makna simbolikik tentang pergaulan yang berkaitan dengan kelancaran rezeki. Nilai pendidikan karakter

yang muncul pada *pamor* ini yaitu seperti pada pilar ke-3; amanah, pilar ke-4; hormat dan santun, pilar ke-8; baik dan rendah hati.

#### ***Pamor Mrambut***

*Pamor* ini memiliki makna simbolik yang berkaitan dengan penolak balak terhadap berbagai macam bahaya dan bencana. Sama seperti *pamor Adeg*, nilai pendidikan karakter dalam *pamor* ini yaitu seperti pada pilar ke-1 dan ke-5; cinta Allah dengan segala kebenarannya dan peduli serta memiliki rasa kasih sayang terhadap sesama dan alam sekitar.

#### ***Pamor Ngulit Semongko***

*Pamor* ini memiliki makna simbolik yang berhubungan dengan kemudahan mendapatkan rezeki melalui pergaulan yang luas. Nilai pendidikan karakter dalam *pamor* ini yaitu seperti pada pilar ke-6; percaya diri, kreatif dan pantang menyerah serta pilar ke-8; baik dan rendah hati dalam bergaul dimasyarakat.

#### ***Pamor Pedharingan Kebak***

*Pamor* ini memiliki makna simbolik yang berhubungan dengan rezeki. Nilai pendidikan karakter dalam *pamor* ini yaitu seperti pada pilar ke-6; percaya diri, kreatif dan pantang menyerah dalam mencari rezeki.

#### ***Pamor Putri Kinurung***

*Pamor* ini memiliki makna simbolik yang berhubungan dengan kemampuan *managerial* khususnya dalam hal keuangan. Nilai pendidikan karakter yang muncul dalam *pamor* ini yaitu seperti pada pilar ke-2; tanggung jawab, disiplin dan mandiri.

#### ***Pamor Rahmata***

*Pamor* ini memiliki makna simbolik tentang memiliki keturunan yang berbudi baik dan dirahmati oleh Allah SWT. Nilai pendidikan

karakter dalam *pamor* ini yaitu seperti pada pilar ke-1; cinta Allah dan kebenaran, pilar ke-2; tanggung jawab, disiplin, mandiri, pilar ke-4; hormat dan santun, serta pilar ke-8; baik dan rendah hati.

#### ***Pamor Ron Genduru***

*Pamor* ini memiliki makna simbolik tentang kewibawaan. Nilai pendidikan karakter dalam *pamor* ini yaitu seperti pada pilar ke-2; tanggung jawab, disiplin dan mandiri, pilar ke-3; amanah, pilar ke-7; adil dan berjiwa kepemimpinan.

#### ***Pamor Ron Pakis***

*Pamor* ini memiliki makna simbolik tentang kewibawaan. Nilai pendidikan karakternya sama dengan *Ron Genduru* yaitu seperti pada pilar ke-2; tanggung jawab, disiplin dan mandiri, pilar ke-3; amanah, pilar ke-7; adil dan berjiwa kepemimpinan.

#### ***Pamor Segoro Wedhi***

*Pamor* ini memiliki makna simbolik tentang rezeki. Nilai pendidikan karakter yang muncul dalam *pamor* ini yaitu seperti dalam pilar ke-6; percaya diri, kreatif serta pantang menyerah dalam mencari rezeki.

#### ***Pamor Sekar Tebu***

*Pamor* ini memiliki makna simbolik tentang tekad yang kuat dalam menggapai keinginan. Nilai pendidikan karakter dalam *pamor* ini yaitu seperti dalam pilar ke-6; percaya diri, kreatif serta pantang menyerah dalam berusaha.

#### ***Pamor Sumsun Buron***

*Pamor* ini memiliki makna simbolik tentang pergaulan yang luas dan toleran. Nilai pendidikan karakter dalam *pamor* ini yaitu seperti pada pilar ke-3; amanah, pilar ke-4;

hormat dan santun, pilar ke-8; baik dan rendah hati serta pilar ke-9; toleran dan cinta damai.

#### ***Pamor Sumur Bandung***

*Pamor* ini memiliki makna simbolikik tentang kewibawaan. Nilai pendidikan karakter dalam *pamor* ini yaitu seperti pada pilar ke-2; tanggung jawab, disiplin dan mandiri, pilar ke-3; amanah, serta pilar ke-7; adil dan berjiwa kepemimpinan.

#### ***Pamor Telogo Mambeg***

Makna simbolikik *pamor* ini adalah tentang rezeki khususnya hemat dan pandai dalam mengatur pengeluaran. Nilai pendidikan karakter dalam *pamor* ini adalah seperti pada pilar ke-2; tanggung jawab disiplin dan tanggung jawab.

#### ***Pamor Toyo Mambeg***

*Pamor* ini memiliki makna simbolikik tentang rezeki, menumpuk kekayaan dengan bijak dalam menggunakan harta. Nilai pendidikan karakter dalam *pamor* ini adalah seperti pada pilar ke-2; tanggung jawab disiplin dan tanggung jawab.

#### ***Pamor Tunggak Semi***

*Pamor* ini memiliki makna simbolikik tentang kelancaran dalam meraih tujuan. Nilai pendidikan karakter dalam *pamor* ini yaitu seperti pada pilar ke-6; percaya diri, kreatif dan pantang menyerah.

#### ***Pamor Udan Mas***

*Pamor* ini memiliki makna simbolikik tentang rezeki. Nilai pendidikan karakter dalam *pamor* ini yaitu seperti pada pilar ke-6; percaya diri, kreatif dan pantang menyerah dalam mencari rezeki.

#### ***Pamor Uler Lulut***

*Pamor* ini memiliki makna simbolikik tentang rezeki dari pergaulan yang luas. Nilai

*Analisis Nilai Pendidikan Karakter.... (Rojali Said) 7*  
pendidikan karakter dalam *pamor* ini yaitu seperti pada pilar ke-3; amanah, pilar ke-4; hormat dan santun, pilar ke-8; baik dan rendah hati dalam bergaul.

#### ***Pamor Lar Gangsir***

*Pamor* ini memiliki makna simbolikik tentang kerendahan hati terkait gelar dan jabatan. Nilai pendidikan karakter dalam *pamor* ini adalah seperti pada pilar ke-3; amanah dan pilar ke-8 baik dan rendah hati.

#### ***Pamor Untu Walang***

*Pamor* ini memiliki makna simbolikik tentang kewibawaan menjadi orang terpendang. Nilai pendidikan karakter dalam *pamor* ini yaitu seperti pada pilar ke-2; tanggung jawab, disiplin, mandiri, pilar ke-3; amanah, serta pilar ke-5 kasih sayang, peduli dan kerja sama dalam masyarakat.

#### ***Pamor Wahyu Tumurun***

*Pamor* ini memiliki makna simbolikik tentang kearifan dan kebijaksanaan dalam memimpin. Nilai pendidikan karakter dalam *pamor* ini adalah seperti pada pilar ke-7; adil dan berjiwa kepemimpinan.

#### ***Pamor Wengkon Isen***

*Pamor* ini memiliki makna simbolikik tentang melindungi sesuatu yang berharga. Nilai pendidikan karakter dalam *pamor* ini yaitu seperti pada pilar ke-5 kasih sayang, peduli, dan kerja sama dalam saling menjaga dan melindungi.

#### ***Pamor Wos Wutah***

*Pamor* ini memiliki makna simbolikik tentang rezeki. Nilai pendidikan karakter dalam *pamor* ini yaitu seperti pada pilar ke-6; percaya diri, kreatif dan pantang menyerah dalam mencari rezeki.

### ***Pamor Wulu Ayam***

*Pamor* ini memiliki makna simbolik tentang kewibawaan. Nilai pendidikan karakter dalam *pamor* ini adalah seperti pada pilar ke-2; tanggung jawab, disiplin dan mandiri, pilar ke-3; amanah, pilar ke-4; hormat dan santun, serta pilar ke-8; baik dan rendah hati.

### **Keris Lurus**

Keris lurus memiliki makna simbolik tentang ketauhidan kepada Allah SWT. Nilai pendidikan karakter dalam keris ini yaitu seperti pada pilar pertama; cinta Allah dan kebenarannya.

### **Keris Luk Tiga**

Keris *luk* tiga memiliki makna simbolik yang melambangkan permohonan kepada Tuhan agar cita-citanya dapat tercapai. Nilai pendidikan karakter dalam keris ini yaitu seperti pada pilar ke-6; percaya diri, kreatif dan pantang menyerah dalam mengusahakan cita-citanya.

### **Keris Luk Lima**

Keris ini memiliki makna simbolik tentang kepandaian dalam mengutarakan sesuatu (berbicara). Nilai pendidikan karakter dalam keris ini yaitu seperti pada pilar ke-6; percaya diri, kreatif, dan pantang menyerah.

### **Keris Luk Tujuh**

Keris ini memiliki makna simbolik tentang kewibawaan terutama dalam berbicara. Nilai pendidikan karakter dalam keris ini adalah seperti pada pilar ke-6; percaya diri, pilar ke-3; amanah, dan pilar ke-2; tanggung jawab.

### **Keris Luk Sembilan**

Keris ini memiliki makna simbolik tentang kharisma dan kewibawaan dalam memimpin. Nilai pendidikan karakter dalam keris ini adalah seperti pada pilar ke-2; tanggung

jawab, disiplin, mandiri, pilar ke-3; amanah, dan pilar ke-7; adil dan berjiwa kepemimpinan.

### **Keris Luk Sebelas**

Keris ini memiliki makna simbolik tentang ambisi yang tinggi untuk mencapai derajat kehidupan yang lebih baik. Nilai pendidikan karakter dalam keris ini yaitu seperti dalam pilar ke-6; percaya diri, kreatif dan pantang menyerah dalam meraih ambisi atau cita-cita yang hendak diraih.

### **Keris Luk Tiga Belas dan Lebih**

Keris ini memiliki makna simbolik tentang stabilitas baik lahir maupun batin. Nilai pendidikan karakter dalam keris ini yaitu seperti pada pilar ke-8; baik dan rendah hati. Ketika telah meraih kemapaman harus dijaga dengan sikap rendah hati.

### **Dhapur Sengkelat**

*Dhapur* ini memiliki makna simbolik tentang kestabilan atau penjagaan kaitannya dengan kebijaksanaan dan ketulusan. Nilai pendidikan karakter *dhapur* ini yaitu seperti pada pilar ke-2; tanggung jawab, disiplin, pilar ke-3 amanah, ke-8; baik dan rendah hati.

### **Dhapur Urap-Urap**

*Dhapur* ini memiliki makna simbolik tentang kebersamaan dalam keberagaman. Nilai pendidikan karakter dalam *dhapur* ini yaitu seperti pada pilar ke-9; toleransi dan cinta damai.

### **Dhapur Tilam Upih**

*Dhapur* ini memiliki makna simbolik yang melambangkan tentang ketentraman dalam keluarga. Nilai pendidikan karakter dalam *dhapur* ini yaitu seperti pada pilar ke-2; tanggung jawab, disiplin, mandiri, pilar ke-5; kasih sayang, peduli, kerja sama, serta pilar ke-7;

adil dan berjiwa kepemimpinan khususnya bagi kepala keluarga.

#### ***Dhapur Naga Siluman Kinatah***

*Dhapur* ini memiliki makna simbolikik tentang pemimpin yang berwibawa dan mampu mensejahterakan orang yang dipimpinnya. Nilai pendidikan karakter *dhapur* ini adalah seperti pada pilar ke-2; tanggung jawab, disiplin dan mandiri, pilar ke-3; amanah, pilar ke-5; kasih sayang, peduli dan kerjasama, serta pilar ke-7; adil dan berjiwa kepemimpinan.

#### ***Dhapur Pandawa Canarita***

*Dhapur* ini memiliki makna simbolikik tentang kharisma dari kecerdasan dan kesederhanaan. Nilai pendidikan karakter dalam *dhapur* ini yaitu seperti pada pilar ke-8; baik dan rendah hati.

#### ***Dhapur Panimbal***

*Dhapur* ini memiliki makna simbolikik tentang kharisma yang dapat menaikkan status sosial. Nilai pendidikan karakter dalam *dhapur* ini yakni seperti pada pilar ke-2; tanggung jawa, disiplin dan mandiri, pilar ke-3; amanah, serta pilar ke-8; baik dan rendah hati.

#### ***Dhapur Carang Soka***

*Dhapur* ini memiliki makna simbolikik tentang menebar bajikan dalam hidup. Nilai pendidikan karakter dalam *dhapur* ini yakni seperti pada pilar ke-5; menebar kasih sayang, peduli dan kerja sama dalam kebaikan.

#### ***Dhapur Hurubing Dilah***

*Dhapur* ini memiliki makna simbolikik tentang kepemimpinan yang tidak memaksakan kehendak. Nilai pendidikan karakter dalam *dhapur* ini yakni seperti pada pilar ke-9; toleran dan cinta damai.

#### ***Dhapur Tilam Sari***

*Dhapur* ini memiliki makna simbolikik tentang kerukunan dan kebahagiaan dalam rumah tangga. Nilai pendidikan karakter *dhapur* ini yaitu seperti pad apilar ke-3; amanah, dan pilar ke-5; kasih sayang, peduli dan saling bekerja sama.

#### ***Dhapur Sinom***

*Dhapur* ini memiliki makna simbolikik tentang tekad yang kuat dalam meraih cita-cita. Nilai pendidikan karakter dalam *dhapur* ini yaitu seperti pada pilar ke-6; percaya diri, kreatif dan pantang menyerah.

#### ***Dhapur Pasopati***

*Dhapur* ini memiliki makna simbolikik tentang ketegasan dan tanggung jawab. Nilai pendidikan karakter dalam *dhapur* ini yaitu seperti pada pilar ke-2; tanggung jawab, disiplin dan mandiri.

#### ***Dhapur Brojol***

*Dhapur* ini memiliki makna simbolikik tentang kefitrahan atau kesucian hati. Nilai pendidikan karakter dalam *dhapur* ini yaitu seperti pada pilar ke-1; cinta Allah dan kebenaran.

#### ***Dhapur Liman Kaleban***

*Dhapur* ini memiliki makna simbolikik tentang ketulusan hati dalam menuntut ilmu. Nilai pendidikan karakter *dhapur* ini yakni seperti pada pilar ke-8; baik dan rendah hati.

#### ***Dhapur Tumenggung***

*Dhapur* ini memiliki makna simbolikik tentang kepemimpinan dan kewibawaan. Nilai pendidikan karakter dalam *dhapur* ini yakni seperti pada pilar ke-2; tanggung jawab, disiplin dan mandiri, pilar ke-3; amanah, dan pilar ke-7; adil dan berjiwa kepemimpinan.

#### ***Dhapur Sinom Pudhak Sategal***

*Dhapur* ini memiliki makna simbolik tentang cita-cita yang membawa kebermanfaatannya untuk orang sekitar. Nilai pendidikan karakter dalam *dhapur* ini yakni seperti pada pilar ke-5; kasih sayang, peduli, dan kerja sama, serta pilar ke-6; percaya diri, kreatif dan pantang menyerah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Makna simbolik yang berhubungan dengan rezeki memiliki nilai pendidikan karakter yang kaitannya dengan kerja keras, ulet, tekun, kreatif dan inovatif. Makna simbolik kewibawaan memiliki nilai pendidikan karakter yang berjiwa kepemimpinan, adil, tanggung jawab, disiplin, mandiri, dan amanah. Makna simbolik pergaulan memiliki nilai pendidikan karakter yang supel, rendah hati, dan toleran. Makna simbolik penjagaan memiliki nilai pendidikan karakter yang mengajarkan untuk cinta Allah beserta kebenarannya, saling menyayangi satu sama lain, peduli, bekerja sama, toleran, cinta damai, baik dan rendah hati.

Makna simbolik dalam keris merupakan gabungan dari makna simbolik *pamor*, *luk* dan *dhapur*. Sebagai contoh keris *Luk tiga belas Dhapur Sengkelat Pamor Toyo Mambeg* memiliki makna simbolik yang melambangkan kemampuan dalam mengumpulkan rezeki yang melimpah serta mampu *me-manage* dan mengelolanya dengan bijak sehingga terjaga atau terhindar dari masalah ekonomi. Makna simbolik tersebut gabungan dari makna *pamor Toyo Mambeg*: kemampuan mencari rezeki yang

melimpah, *luk* tiga belas: penjagaan atau stabilitas, dan *dhapur Sengkelat*: mengikat atau menjaga. Nilai pendidikan karakter dalam keris juga merupakan gabungan dari nilai karakter masing-masing komponen penyusunannya (*pamor*, *luk*, *dhapur*), sebagai contoh dalam keris diatas, memiliki nilai pendidikan karakter yang mengingatkan manusia jika ingin memiliki harta yang melimpah dan terhindar dari masalah ekonomi maka ia harus bekerja keras dalam mencari rezeki, ulet, tekun, kreatif dan pantang menyerah serta mampu *me-manage* dan menggunakan hartanya dengan cerdas dan bijak tidak berlebihan karena hemat pangkal kaya.

### Saran

1. Bagi mahasiswa, dosen dan seluruh civitas akademika Universitas Negeri Yogyakarta
  - a. Perlu dilakukan penelitian-penelitian lanjutan mengenai nilai pendidikan karakter dalam keris, utamanya pada bagian-bagian lain dari keris seperti *warangka*, *mendak*, *selut*, dan sebagainya.
  - b. Perlu dilakukan penelitian sejenis, yakni mengidentifikasi nilai pendidikan karakter yang mungkin terdapat pada kriya, kerajinan, atau karya seni rupa nusantara lainnya.
2. Bagi Pemerintah
  - a. Perlunya varian lain dalam melaksanakan program pendidikan karakter seperti dengan menggunakan

pendekatan kebudayaan. Dengan menggunakan media-media berbasis kebudayaan, selain mengajarkan nilai pendidikan pendidikan karakter juga turut mengenalkan seni budaya Nusantara kepada generasi penerus.

*Analisis Nilai Pendidikan Karakter.... (Rojali Said) 11*  
Ghony, Djunaidi. 1997. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Prosedur, Teknik, dan Teori Grounded*. Surabaya: PT Bina Ilmu.

Mulyono, Slamet. 2008. *Kamus Pepak Basa Jawa*. Jakarta: Kelapa Hijau.

Pamungkas, Ragil. 2007. *Mengenal Keris Senjata "Magis" Masyarakat Jawa*. Yogyakarta: Penerbit Narasi

## DAFTAR PUSTAKA

Djomul, Mas. 1985. *Keris, Benda Budaya*. Jakarta: Aksara Baru bekerjasama dengan Taman Mini Indonesia Indah.

Reviewer,



Ismadi, S.Pd., M.A.  
NIP. 19770626 200501 1 003

Yogyakarta, November 2016  
Pembimbing,



Dr. Hajar Pamadhi, M.A.(Hons.)  
NIP. 19540722 198103 1 003